

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi pengelolaan limbah sampah rumah tangga terhadap pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan bencana banjir di Dusun Srago Gede, Desa Srago, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 41,75 tahun dengan rentang usia 34–50 tahun. Sebagian besar berpendidikan SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (85%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia produktif dan merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan edukasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi (pretest) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pengelolaan sampah rumah tangga masih belum optimal. Rata-rata skor pengetahuan pretest adalah 21,30, yang menunjukkan perlunya intervensi edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan kaitannya dengan pencegahan banjir.
3. Pengetahuan responden setelah diberikan edukasi (posttest) mengalami peningkatan yang nyata, dengan rata-rata skor meningkat menjadi 25,55. Penurunan nilai standar deviasi pada skor posttest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden menjadi lebih merata setelah diberikan edukasi.
4. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -3,936$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan edukasi pengelolaan limbah sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan bencana banjir di Dusun Srago Gede. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh edukasi pengelolaan limbah sampah rumah tangga terhadap pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan bencana banjir” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh tentang pengelolaan sampah rumah tangga sebagai dasar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan banjir melalui pengelolaan lingkungan yang lebih tertib dan bertanggung jawab.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program edukasi kesehatan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Edukasi yang dilakukan secara berkala dan melibatkan kader kesehatan serta tokoh masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara lebih luas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan, diharapkan dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti sikap dan perilaku masyarakat, serta menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan waktu tindak lanjut yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.